

Macam-Macam Hubungan dengan Allah didalam Al-Qur'an

<"xml encoding="UTF-8?">

Al-Qur'an menyebutkan macam-macam hubungan manusia dengan Allah Swt yang .menciptakannya, memberinya rezeki dan mengatur segala urusannya

Dalam kajian ini kita akan menyebutkan tiga bentuk hubungan antara seorang hamba dengan : Allah Swt

Hubungan yang berdiri dengan dasar penentangan kepada Allah dan melampaui batas- .1 .batas sebagai seorang hamba

.Al-Qur'an menyebut hubungan ini adalah hubungan yang melampaui batas

: Allah swt berfirman

كَلَّا إِنَّ آلَ إِنْسَنَ لَيَبْتَغِيْنَ - أُن رَّءَاهُ أَسَ تَتَّغِيَّ

Sekali-kali tidak! Sungguh, manusia itu benar-benar melampaui batas, apabila melihat dirinya" (serba cukup." (QS.Al-'Alaq:6-7

.Hubungan yang dibangun dengan dasar perasaan berjasa karena telah memeluk Islam .2

: Allah Swt berfirman

يَمُنُّونَ عَلَيَّ كَ أَنْ أَسَ لَمُوا قُلْ لَا تَمُنُّوا عَلَيَّ إِسَ لَمُكُمْ بَلِ اللّٰهُ يَمُنُّ عَلَيَّ كُمْ أَنْ هَدٰنَكُمْ لِإِيْمٰنٍ إِن كُنْتُمْ صٰدِقِيْنَ

Mereka merasa berjasa kepadamu dengan keislaman mereka. Katakanlah, "Janganlah kamu" merasa berjasa kepadaku dengan keislamanmu, sebenarnya Allah yang melimpahkan nikmat kepadamu dengan menunjukkan kamu kepada keimanan, jika kamu orang yang benar." (QS.Al-Hujurat:17

Hubungan yang dibangun dengan dasar penghambaan, rasa cinta, rasa takut dan harap .3 .kepada Allah Swt

Kecintaan itu melahirkan ketaatan dan kekhusyu'an dihadapan Allah Swt. Dan ini adalah hubungan yang sehat antara seorang hamba dengan Tuhannya, yang akan mengantarkan

.seseorang menuju kebahagiaan dunia dan akhiratnya

Hubungan inilah yang akan menjaga seorang hamba dari perasaan ujub, congkak dan
.sombong sehingga akan menyelamatkannya dari siksa Allah Swt

Dan Al-Qur'an telah menyebutkan banyak sekali ayat tentang hubungan yang satu ini. Yaitu
disaat menceritakan para Nabi ataupun disaat memberikan sifat bagi orang-orang mukmin
.yang sejati

: Seperti dalam Firman-Nya ketika menceritakan para Nabi

إِنَّهُمْ كَانُوا يُسْرِعُونَ فِي آلِ حَيِّ رَبِّ وَيَدِ عُونَنَا رَعَبًا وَرَهَبًا وَكَانُوا لَنَا خَشِيعِينَ

Sungguh, mereka selalu bersegera dalam (mengerjakan) kebaikan, dan mereka berdoa kepada“
Kami dengan penuh harap dan cemas. Dan mereka orang-orang yang khusyuk kepada Kami.”
((QS.Al-Anbiya':90

: .Dan Firman-Nya ketika menyifati kaum mukminin

إِنَّ الَّذِينَ هُمْ مِّنْ خَشْيَةِ رَبِّهِمْ مُّشْفِقُونَ - وَالَّذِينَ هُمْ بِآيَاتِ رَبِّهِمْ يُؤْمِنُونَ - وَالَّذِينَ هُمْ بِرَبِّهِمْ لَا يُشْرِكُونَ
- وَالَّذِينَ يُؤْتُونَ مَا آتَوْا وَقُلُوبُهُمْ وَجِلَةٌ أَنَّهُمْ إِلَىٰ رَبِّهِمْ رَاجِعُونَ - أُولَٰئِكَ يُسْرِعُونَ فِي آلِ حَيِّ رَبِّ وَهُمْ لَهَا
سُبِقُونَ

Sungguh, orang-orang yang karena takut (azab) Tuhannya, mereka sangat berhati-hati, dan“
mereka yang beriman dengan tanda-tanda (kekuasaan) Tuhannya, dan mereka yang tidak
mempersekutukan Tuhannya, dan mereka yang memberikan apa yang mereka berikan
(sedekah) dengan hati penuh rasa takut (karena mereka tahu) bahwa sesungguhnya mereka
akan kembali kepada Tuhannya, mereka itu bersegera dalam kebaikan-kebaikan, dan
(merekalah orang-orang yang lebih dahulu memperolehnya.” (QS.Al-Mu'minun:57

Itulah beberapa hubungan antara seorang hamba dengan Allah Swt yang disebutkan didalam
.Al-Qur'an

Semoga bermanfaat